

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dan PT. Delta Djakarta Tbk sebelum dan sesudah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015.

4.1.1 Analisa Perubahan Profitabilitas

Tabel 4.1.1 Nilai Profitabilitas PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dan PT. Delta Djakarta Tbk sebelum dan sesudah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015.

No.	Profitabilitas	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk					PT. Delta Djakarta Tbk				
		2014		2015			2014		2015		
		Sebelum Peraturan		Event	Sesudah Peraturan		Sebelum Peraturan		Event	Sesudah Peraturan	
		TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW I	TW IV	TW I	TW II	TW III
1.	ROA	7%	13%	5%	4%	8%	6%	10%	3%	4%	5%
2.	ROE	29%	53%	16%	16%	28%	8%	12%	4%	5%	6%
3.	Gross Profit Margin	58%	63%	54%	54%	52%	72%	68%	67%	66%	65%
	Rata-rata GPM	61%			53%		70%			66%	
4.	Net Profit Margin	23%	30%	19%	15%	27%	30%	36%	24%	24%	30%
	Rata-rata NPM	26%			21%		33%			27%	

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

Return of Assets

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Nilai ROA pada periode Triwulan III tahun 2015 setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 lebih besar dibanding nilai ROA pada periode Triwulan III tahun 2014 sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015, hal ini terlihat dari hasil ROA pada periode Triwulan III tahun 2014 sebesar 7% menjadi 8% pada periode Triwulan III tahun 2015. Peningkatan ini disebabkan adanya penurunan total aset dan kenaikan laba bersih, hal ini menunjukkan bahwa setelah adanya peraturan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk semakin efektif karena melakukan perbaikan kinerja dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset yang semakin rendah. Setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 pada Triwulan II menghasilkan ROA yang lebih rendah dibanding sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 pada Triwulan IV tahun 2014, hal ini terlihat dari hasil ROA pada periode Triwulan IV tahun 2014 sebesar 13% menjadi 4% pada periode Triwulan II tahun 2015. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih dan diikuti total aset yang menurun juga. Penurunan ROA menunjukkan kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih semakin menurun.

PT. Delta Djakarta Tbk

ROA PT. Delta Djakarta Tbk menunjukkan bahwa Triwulan III tahun 2014 sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 lebih besar dibanding dengan Triwulan III tahun 2015 sesudah adanya peraturan, hal ini terlihat dari hasil ROA pada periode Triwulan III tahun 2014 sebesar 6% menjadi 5% pada periode Triwulan III tahun 2015. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih dan diikuti total aset yang bertambah. Pertambahan aset pada PT. Delta Djakarta Tbk tidak digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi. Nilai *Return on Assets* PT. Delta Djakarta Tbk pada Triwulan IV tahun 2014 sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 lebih besar dibanding dengan Triwulan II tahun 2015, hal ini terlihat dari hasil ROA pada periode Triwulan IV tahun 2014 sebesar 10% menjadi 4% pada periode Triwulan II tahun 2015. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih dan diikuti total aset yang menurun. Sesudah keluarnya peraturan lebih memilih untuk menambah total aset tetapi tidak digunakan secara maksimal untuk mendapatkan laba bersih yang lebih besar bagi perusahaan.

Return on Equity

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Nilai ROE bahwa Triwulan III tahun 2014 lebih besar dibanding dengan Triwulan III tahun 2015 sebelum keluarnya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015, hal ini terlihat dari hasil ROE pada periode Triwulan III tahun 2014 sebesar 29% menjadi 28% pada periode Triwulan III tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan ekuitas tidak dapat menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dibanding sebelum keluarnya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015. Nilai *Return on Equity* pada Triwulan IV tahun 2014 sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 lebih besar dibanding dengan Triwulan II tahun 2015, hal ini terlihat dari hasil ROE pada periode Triwulan IV tahun 2014 sebesar 12% menjadi 5% pada periode Triwulan II tahun 2015. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih dan diikuti ekuitas yang menurun. Hasil nilai ROE pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk memperlihatkan nilai yang menurun setelah adanya peraturan, penurunan ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian modal terhadap pemegang saham semakin rendah setelah adanya peraturan.

PT. Delta Djakarta Tbk

Return on Equity PT. Delta Djakarta Tbk menunjukkan bahwa Triwulan III tahun 2014 lebih besar dibanding dengan Triwulan III tahun 2015

sesudah adanya peraturan, hal ini terlihat dari hasil ROE pada periode Triwulan III tahun 2014 sebesar 8% menjadi 6% pada periode Triwulan III tahun 2015. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih dan diikuti ekuitas yang bertambah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan ekuitas yang ditambah belum optimal untuk meningkatkan laba bersih. Nilai *Return on Equity* PT. Delta Djakarta Tbk pada Triwulan IV tahun 2014 sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 lebih besar dibanding dengan Triwulan II tahun 2015, hal ini terlihat dari hasil ROE pada periode Triwulan II tahun 2014 sebesar 12% menjadi 5% pada periode Triwulan II tahun 2015. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih dan diikuti ekuitas yang menurun. Dapat dikatakan juga bahwa tingkat keuntungan bagi pemegang saham setelah adanya peraturan semakin rendah.

Gross Profit Margin

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Nilai *Gross Profit Margin* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk Triwulan III tahun 2014 sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 lebih besar dibanding Triwulan III tahun 2015 sesudah adanya peraturan, hal ini terlihat dari hasil GPM pada periode Triwulan III tahun 2014 sebesar 58% menjadi 52% pada periode Triwulan III tahun 2015. Penurunan menunjukkan bahwa penjualan yang semakin menurun

menghasilkan laba kotor yang semakin kecil dibanding sebelum keluarnya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015. Nilai *Gross Profit Margin* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk Triwulan IV tahun 2014 sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 lebih besar dibanding Triwulan II tahun 2015 sesudah adanya peraturan, hal ini terlihat dari hasil GPM pada periode Triwulan IV tahun 2014 sebesar 63% menjadi 54% pada periode Triwulan II tahun 2015. Penurunan nilai GPM disebabkan terjadi penurunan laba kotor diikuti dengan adanya penurunan penjualan.

PT. Delta Djakarta Tbk

Nilai *Gross Profit Margin* PT. Delta Djakarta Tbk Triwulan III tahun 2014 menunjukkan adanya penurunan dibanding dengan Triwulan IV tahun 2015 sesudah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015, hal ini terlihat dari hasil GPM pada periode Triwulan III tahun 2014 sebesar 72% menjadi 65% pada periode Triwulan III tahun 2015. Penurunan nilai GPM disebabkan terjadi penurunan laba kotor diikuti penurunan penjualan. Nilai *Gross Profit Margin* PT. Delta Djakarta Tbk Triwulan IV tahun 2014 lebih besar dari Triwulan II tahun 2015 sesudah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015, hal ini terlihat dari hasil *Gross Profit Margin* pada periode Triwulan IV tahun 2014 sebesar 68% menjadi 66% pada periode Triwulan II tahun 2015.

Penurunan nilai GPM PT. Delta Djakarta Tbk disebabkan terjadi penurunan laba kotor diikuti dengan penjualan yang menurun. Nilai rata-rata GPM PT. Delta Djakarta Tbk memperlihatkan adanya perubahan yang menurun hal ini menunjukkan bahwa setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 laba kotor yang dihasilkan dari penjualan menurun dibandingkan dengan sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015.

Net Profit Margin

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Net Profit Margin PT. Multi Bintang Indonesia Tbk Triwulan III tahun 2015 menunjukkan hasil yang lebih besar dibanding Triwulan III tahun 2014, hal ini terlihat dari hasil NPM pada periode Triwulan III tahun 2014 sebesar 23% menjadi 27%. Walaupun penjualan menurun tetapi menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dibanding sebelum keluarnya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015, hal ini terlihat dari hasil NPM pada periode Triwulan III tahun 2014 sebesar 23% menjadi 27% pada periode Triwulan III tahun 2015. PT. Multi Bintang Indonesia Tbk memperlihatkan adanya perbaikan kinerja dalam menciptakan laba bersih dari penjualan setelah adanya peraturan. Penurunan *Net Profit*

Margin yang terjadi pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk menunjukkan semakin rendah laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Dilihat dari rata-rata nilai NPM menunjukkan bahwa ada perubahan yang menurun setelah keluarnya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015. Dapat dikatakan bahwa setelah adanya peraturan laba bersih yang dihasilkan dari penjualan menurun.

PT. Delta Djakarta Tbk

Nilai *Net Profit Margin* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk Triwulan III tahun 2014 sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 tidak mengalami perubahan dengan nilai NPM Triwulan III tahun 2015 sesudah adanya peraturan, hal ini terlihat dari hasil NPM pada periode Triwulan III tahun 2014 sebesar 30% dan pada periode Triwulan III tahun 2015 sebesar 30% juga. Hal ini menunjukkan setelah adanya peraturan perusahaan tetap menjaga kinerja dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Nilai *Net Profit Margin* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk Triwulan IV tahun 2014 lebih besar dibanding Triwulan II tahun 2015, hal ini terlihat dari hasil NPM pada periode Triwulan IV tahun 2014 sebesar 36% menjadi 24% pada periode Triwulan II tahun 2015. Peraturan tersebut membatasi penjualan minuman beralkohol golongan A di *minimarket*, *hypermarket* dan toko pengecer lainnya, sehingga laba bersih yang dihasilkan dari penjualan juga semakin rendah. Dilihat dari hasil rata-rata

NPM PT. Delta Djakarta Tbk setelah adanya peraturan menunjukkan hasil yang lebih rendah, hal ini terlihat dari hasil NPM pada tahun 2014 sebesar 33% menjadi 27% pada tahun 2015. Dapat dikatakan setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 laba bersih yang dihasilkan dari penjualan semakin menurun.

4.1.2 Rasio Aktivitas

Tabel 4.1.2 Nilai Rasio Aktivitas PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dan PT. Delta Djakarta Tbk sebelum dan sesudah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015.

No.	Rasio Aktivitas	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk					PT. Delta Djakarta Tbk				
		2014		2015			2014		2015		
		Sebelum Peraturan		Event	Sesudah Peraturan		Sebelum Peraturan		Event	Sesudah Peraturan	
		TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III
1.	Account Receivable Turnover	2,52x	2,87x	1,95x	2,09x	2,03x	1,05x	1,42x	0,78x	1,03x	1,12x
	Rata-rata	2,69x			2,06x		1,23x			1,07	
2.	Inventory Turnover	1,34x	1,65x	1,09x	1,01x	1,63x	0,25x	0,42x	0,24x	0,27x	0,31x
	Rata-rata	1,50x			1,32x		0,33x			0,29x	
3.	FATO	0,54x	0,77x	0,44x	0,39x	0,50x	1,74x	2,41x	1,25x	1,39x	1,57x
	Rata-rata	0,65x			0,44x		2,08x			1,48x	
4.	TATO	0,30x	0,45x	0,27x	0,25x	0,31x	0,19x	0,28x	0,14x	0,15x	0,18x
	Rata-rata	0,37x			0,28x		0,24x			0,17x	

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

Account Receivable Turnover

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Nilai *Account Receivable Turnover* pada Triwulan III tahun 2014 sebelum adanya peraturan menunjukkan hasil yang lebih besar dibanding Triwulan III tahun 2015 sesudah adanya peraturan, hal ini terlihat dari hasil *Account Receivable Turnover* pada periode Triwulan III tahun 2014 berputar sebanyak 2,52 kali menjadi 2,03 kali pada periode Triwulan III tahun 2015. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan penjualan dan diikuti kenaikan rata-rata piutang. Nilai *Account Receivable Turnover* pada Triwulan IV tahun 2014 sebelum adanya peraturan menunjukkan hasil yang lebih besar dibanding Triwulan III tahun 2015 sesudah adanya peraturan, hal ini terlihat dari hasil *Account Receivable Turnover* pada periode Triwulan IV tahun 2014 berputar sebanyak 2,87 kali menjadi 2,09 kali pada periode Triwulan II tahun 2015. Penurunan yang terjadi karena adanya penurunan penjualan dan diikuti penurunan rata-rata piutang. Menurunnya nilai *Account Receivable Turnover* sesudah adanya peraturan yang dapat dilihat dari perhitungan rata-rata *Account Receivable Turnover* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, hal ini terlihat dari hasil *Account Receivable Turnover* pada tahun 2014 berputar sebanyak 2,69 kali menjadi 2,06 kali pada tahun 2015.

PT. Delta Djakarta Tbk

Nilai *Account Receivable Turnover* PT. Delta Djakarta Tbk pada Triwulan III tahun 2014 sebelum adanya peraturan menunjukkan hasil yang lebih kecil dibanding Triwulan III tahun 2015 sesudah adanya peraturan hal ini terlihat dari hasil *Account Receivable Turnover* pada periode Triwulan III tahun 2014 berputar sebanyak 1,05 kali menjadi 1,12 kali pada periode Triwulan III tahun 2015. Nilai *Account Receivable Turnover* pada Triwulan IV tahun 2014 sebelum adanya peraturan menunjukkan hasil yang lebih besar dibanding Triwulan III tahun 2015 sesudah adanya peraturan, hal ini terlihat dari hasil *Account Receivable Turnover* pada periode Triwulan IV tahun 2014 berputar sebanyak 1,42 kali menjadi 1,03 kali pada periode Triwulan II tahun 2015. Penurunan yang terjadi karena adanya penurunan penjualan dan diikuti penurunan rata-rata piutang. Dilihat dari rata-rata nilai *Account Receivable Turnover* PT. Delta Djakarta Tbk menunjukkan adanya perubahan yang menurun setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015, hal ini terlihat dari hasil *Account Receivable Turnover* pada tahun 2014 berputar sebanyak 1,23 kali menjadi 1,07 kali pada tahun 2015.

Inventory Turnover

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Nilai *Inventory Turnover* PT. Multi Bintang Indonesia pada Triwulan III tahun 2014 sebelum adanya peraturan menunjukkan hasil yang lebih kecil dibanding Triwulan III tahun 2015 sesudah adanya peraturan, hal ini terlihat dari hasil *Inventory Turnover* pada periode Triwulan III tahun 2014 berputar sebanyak 1,34 kali menjadi 1,63 kali pada periode Triwulan III tahun 2015. Kenaikan ini disebabkan karena adanya penurunan rata-rata persediaan dan diikuti kenaikan beban pokok penjualan. Nilai *Inventory Turnover* pada Triwulan IV tahun 2014 lebih besar dibanding sesudah adanya peraturan Triwulan II tahun 2015, hal ini terlihat dari hasil *Inventory Turnover* pada periode Triwulan IV tahun 2014 berputar sebanyak 1,65 kali menjadi 1,01 kali pada periode Triwulan II tahun 2015. Penurunan tersebut terjadi karena adanya kenaikan rata-rata persediaan diikuti dengan penurunan harga pokok penjualan. Dilihat dari rata-rata nilai *Inventory Turnover* menunjukkan adanya perubahan yang menurun setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015, hal ini terlihat dari hasil *Inventory Turnover* pada p tahun 2014 berputar sebanyak 1,50 kali menjadi 0,44 kali pada periode Triwulan III tahun 2015.

PT. Delta Djakarta Tbk

Nilai *Inventory Turnover* PT. Delta Djakarta Tbk Triwulan III tahun 2014 lebih kecil dibanding sesudah adanya peraturan pada Triwulan III tahun 2015, hal ini terlihat dari hasil *Inventory Turnover* pada periode Triwulan III tahun 2014 berputar sebanyak 0,25 kali menjadi 0,31 kali pada periode Triwulan III tahun 2015. Kenaikan nilai *Inventory Turnover* terjadi karena adanya penurunan rata-rata persediaan diikuti dengan kenaikan beban pokok penjualan. Nilai *Inventory Turnover* PT. Delta Djakarta Tbk Triwulan IV tahun 2014 lebih besar dibanding sesudah adanya peraturan pada Triwulan II tahun 2015, hal ini terlihat dari hasil *Inventory Turnover* pada periode Triwulan IV tahun 2014 berputar sebanyak 0,42 kali menjadi 0,27 kali pada periode Triwulan II tahun 2015. Penurunan ini disebabkan terjadinya kenaikan rata-rata persediaan dan adanya penurunan beban pokok penjualan. Dilihat dari rata-rata nilai *Inventory Turnover* PT. Delta Djakarta Tbk memperlihatkan perubahan yang menurun, hal ini terlihat dari hasil *Inventory Turnover* pada tahun 2014 berputar sebanyak 0,33 kali menjadi 0,29 kali pada tahun 2015.

Fixed Asset Turnover

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Pada Triwulan III tahun 2014 menunjukkan nilai *Fixed Asset Turnover* yang lebih besar dibanding Triwulan III tahun 2015, hal ini terlihat dari hasil

Fixed Assets Turnover pada periode Triwulan III tahun 2014 berputar sebanyak 1,34 kali menjadi 1,63 kali pada periode Triwulan III tahun 2015. Penurunan nilai *Fixed Asset Turnover* disebabkan adanya penurunan penjualan dan penurunan rata-rata aset tetap. Nilai *Fixed Asset Turnover* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada Triwulan II tahun 2015 terus mengalami penurunan dibanding Triwulan IV tahun 2014, hal ini terlihat dari hasil *Inventory Turnover* pada periode Triwulan II tahun 2014 berputar sebanyak 0,07 kali menjadi 0,39 kali pada periode Triwulan II tahun 2015. Dilihat dari nilai rata-rata *Fixed Asset Turnover* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk menunjukkan perubahan yang menurun dapat dikatakan bahwa setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015, hal ini terlihat dari hasil *Fixed Assets Turnover* pada tahun 2014 berputar sebanyak 0,65 kali menjadi 0,44 kali pada periode Triwulan III tahun 2015. Penurunan ini disebabkan rata-rata aset tetap yang dimiliki semakin besar tidak digunakan secara maksimal untuk menciptakan penjualan.

PT. Delta Djakarta Tbk

Nilai *Fixed Asset Turnover* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk Triwulan III tahun 2014 sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 lebih besar dibanding Triwulan III tahun 2015 sesudah adanya peraturan, hal ini terlihat dari hasil *Fixed Assets Turnover* pada periode Triwulan III tahun 2014 berputar sebanyak 1,74 kali menjadi 1,57

kali pada periode Triwulan III tahun 2015. Penurunan disebabkan karena adanya penurunan penjualan diikuti dengan kenaikan rata-rata aset tetap. Nilai *Fixed Asset Turnover* PT. Delta Djakarta Tbk Triwulan IV tahun 2014 sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 lebih besar dibanding Triwulan II tahun 2015 sesudah adanya peraturan. Penurunan disebabkan karena adanya penurunan penjualan diikuti dengan kenaikan aset tetap, hal ini terlihat dari hasil *Fixed Assets Turnover* pada periode Triwulan IV tahun 2014 berputar sebanyak 2,41 kali menjadi 1,39 kali pada periode Triwulan II tahun 2015. Hasil nilai rata-rata *Fixed Asset Turnover* PT. Delta Djakarta Tbk memperlihatkan adanya perubahan yang menurun, hal ini terlihat dari hasil *Fixed Assets Turnover* pada tahun 2014 berputar sebanyak 2,08 kali menjadi 1,48 kali pada tahun 2015.

Total Asset Turnover

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Nilai *Total Asset Turnover* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada Triwulan III 2014 dibanding Triwulan III tahun 2015 mengalami kenaikan, hal ini terlihat dari hasil *Total Assets Turnover* pada periode Triwulan III tahun 2014 berputar sebanyak 0,30 kali menjadi 0,31 kali pada periode Triwulan III tahun 2015. Nilai *Total Asset Turnover* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada Triwulan IV 2014 dibanding Triwulan II tahun 2015

mengalami penurunan, hal ini terlihat dari hasil *Total Assets Turnover* pada periode Triwulan IV tahun 2014 berputar sebanyak 0,45 kali menjadi 0,25 kali pada periode Triwulan II tahun 2015. Dilihat dari nilai rata-rata *Total Asset Turnover* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk terjadi perubahan yang menurun setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015, hal ini terlihat dari hasil *Total Assets Turnover* pada tahun 2014 berputar sebanyak 0,37 kali menjadi 0,28 kali pada tahun 2015.

PT. Delta Djakarta Tbk

Nilai *Total Asset Turnover* PT. Delta Djakarta Tbk pada Triwulan III 2014 lebih besar dibanding Triwulan III tahun 2015, hal ini terlihat dari hasil *Total Assets Turnover* pada periode Triwulan III tahun 2014 berputar sebanyak 0,19 kali menjadi 0,18 kali pada periode Triwulan III tahun 2015. Nilai *Total Asset Turnover* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada Triwulan IV 2014 dibanding Triwulan II tahun 2015 mengalami penurunan, hal ini terlihat dari hasil *Total Assets Turnover* pada periode Triwulan IV tahun 2014 berputar sebanyak 0,28 kali menjadi 0,15 kali pada periode Triwulan II tahun 2015. Dilihat dari nilai rata-rata *Total Asset Turnover* PT. Delta Djakarta Tbk terjadi perubahan yang menurun setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015, hal ini terlihat dari hasil *Total Assets Turnover* pada tahun 2014 berputar sebanyak 0,24 kali menjadi 0,17 kali pada tahun 2015.

4.1.3 Rasio Solvabilitas

Tabel 4.1.3 Nilai Rasio Solvabilitas PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dan PT. Delta Djakarta Tbk sebelum dan sesudah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015.

No.	Rasio Solvabilitas	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk					PT. Delta Djakarta Tbk				
		2014		2015			2014		2015		
		Sebelum Peraturan		Event	Sesudah Peraturan		Sebelum Peraturan		Event	Sesudah Peraturan	
		TW III 2014	TW IV 2014	TW I 2015	TW II 2015	TW III 2015	TW III 2014	TW IV 2014	TW I 2015	TW II 2015	TW III 2015
1.	DAR	76%	75%	68%	78%	71%	24%	23%	18%	28%	18%
	Rata-rata	76%			75%		23%			23%	
2.	DER	325%	303%	209%	352%	249%	31%	30%	22%	39%	22%
		314%			301%		30%			31%	

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

DAR

Nilai DAR pada Triwulan III tahun 2014 lebih besar dibanding Triwulan III tahun 2015 setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015, hal ini terlihat dari hasil DAR pada periode Triwulan III tahun 2014 sebesar 76% menjadi 71% pada periode Triwulan III tahun 2015. Nilai DAR PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada Triwulan IV tahun 2014 lebih kecil dibanding Triwulan II tahun 2015 setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015, hal ini terlihat dari

hasil DAR pada periode Triwulan IV tahun 2014 sebesar 75% menjadi 78% pada periode Triwulan II tahun 2015. Hasil rata-rata nilai DAR menunjukkan setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 menunjukkan perubahan yang menurun, hal ini terlihat dari hasil DAR pada tahun 2014 sebesar 76% menjadi 75% pada tahun 2015.

PT. Delta Djakarta Tbk

Nilai *Debt to Asset Ratio* PT. Delta Djakarta Tbk pada Triwulan III tahun 2014 menunjukkan hasil yang lebih besar daripada Triwulan III tahun 2015, hal ini terlihat dari hasil DAR pada periode Triwulan III tahun 2014 sebesar 25% menjadi 18% pada periode Triwulan III tahun 2015. Pada Triwulan II tahun 2015 menunjukkan tidak adanya perubahan nilai DAR dengan Triwulan IV tahun 2014, hal ini terlihat dari hasil DAR pada periode Triwulan IV tahun 2014 sebesar 23% dan pada periode Triwulan II tahun 2015 juga sebesar 23%. Hasil rata-rata nilai DAR menunjukkan setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 tidak menunjukkan perubahan hal ini terlihat dari hasil DAR pada tahun 2014 sebesar 23% dan pada tahun 2015 juga sebesar 23%.

Debt to Equity Ratio

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Nilai *Debt to Equity Ratio* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada Triwulan III tahun 2014 menunjukkan hasil lebih besar dibanding Triwulan III tahun 2015, hal ini terlihat dari hasil DER pada periode Triwulan III tahun 2014 sebesar 325% menjadi 352% pada periode Triwulan III tahun 2015. Pada Triwulan II 2015 menunjukkan hasil DER yang lebih besar daripada nilai DER Triwulan IV tahun 2014 dapat dikatakan bahwa setelah keluarnya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 modal yang digunakan untuk jaminan utang lebih besar, hal ini terlihat dari hasil DER pada periode Triwulan IV tahun 2014 sebesar 303% menjadi 352% pada periode Triwulan II tahun 2015. Nilai rata-rata DER PT. Multi Bintang Indonesia Tbk menunjukkan adanya perubahan yang menurun setelah keluarnya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015, hal ini terlihat dari hasil DER pada tahun 2014 sebesar 314% menjadi 301% pada tahun 2015.

PT. Delta Djakarta Tbk

Nilai *Debt to Equity Ratio* pada Triwulan III tahun 2014 menunjukkan hasil lebih besar dibanding Triwulan III tahun 2015, hal ini terlihat dari hasil DER pada periode Triwulan III tahun 2014 sebesar 31% menjadi 22% pada periode Triwulan III tahun 2015. Pada Triwulan II 2015 menunjukkan hasil

DER yang lebih besar daripada nilai DER Triwulan IV tahun 2014, hal ini terlihat dari hasil DER pada periode Triwulan IV tahun 2014 sebesar 30% menjadi 22% pada periode Triwulan II tahun 2015. Hasil rata-rata nilai DER menunjukkan setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 menunjukkan perubahan yang meningkat, hal ini terlihat dari hasil DAR pada tahun 2014 sebesar 30% dan pada tahun 2015 juga sebesar 31%.

4.1.4 Rasio Likuiditas

4.1.4 Tabel 1 Nilai Rasio Likuiditas PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dan PT. Delta Djakarta Tbk sebelum dan sesudah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015.

No.	Rasio Likuiditas	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk					PT. Delta Djakarta Tbk				
		2014		2015			2014		2015		
		Sebelum Peraturan		Event	Sesudah Peraturan		Sebelum Peraturan		Event	Sesudah Peraturan	
		TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TWIII	TW IV	TW I	TW II	TW III
1.	Current Ratio	52%	51%	49%	41%	55%	435%	447%	597%	364%	640%
	Rata-rata	52%			48%		441%			502%	
2.	Quick Ratio	39%	37%	29%	27%	42%	315%	346%	459%	284%	488%
	Rata-rata	38%			35%		331%			386%	

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

Current Ratio

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Nilai *Current Ratio* pada Triwulan III tahun 2014 lebih kecil dari Triwulan III tahun 2015, hal ini terlihat dari hasil *Current Ratio* pada periode Triwulan III tahun 2014 sebesar 52% menjadi 55% pada periode Triwulan III tahun 2015. Nilai *Current Ratio* pada Triwulan IV tahun 2014 lebih besar dari Triwulan II tahun 2015, hal ini terlihat dari hasil *Current Ratio* pada periode Triwulan IV tahun 2014 sebesar 51% menjadi 41% pada periode Triwulan II tahun 2015. Dilihat dari nilai rata-rata *Current Ratio* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk menunjukkan adanya penurunan hal ini terlihat dari hasil *Current Ratio* pada tahun 2014 sebesar 52% menjadi 58% pada tahun 2015.

PT. Delta Djakarta Tbk

Nilai *Current Ratio* pada Triwulan III tahun 2015 lebih besar dibanding Triwulan III tahun 2014, hal ini terlihat dari hasil *Current Ratio* pada periode Triwulan III tahun 2014 sebesar 435% menjadi 640% pada periode Triwulan III tahun 2015. Pada Triwulan IV tahun 2014 nilai *Current Ratio* lebih besar dari Triwulan II tahun 2015, hal ini terlihat dari hasil *Current Ratio* pada periode Triwulan IV tahun 2014 sebesar 447% menjadi 364% pada periode Triwulan III tahun 2015. Dilihat dari nilai rata-rata *Current Ratio* PT. Multi

Bintang Indonesia Tbk menunjukkan adanya peningkatan, hal ini terlihat dari hasil *Current Ratio* pada tahun 2014 sebesar 441% menjadi 502% pada 2015.

Quick Ratio

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Nilai *Quick Ratio* pada Triwulan III tahun 2015 lebih besar dibanding Triwulan III tahun 2014, hal ini terlihat dari hasil *Quick Ratio* pada periode Triwulan III tahun 2014 sebesar 39% menjadi 42% pada periode Triwulan III tahun 2015. Nilai *Quick Ratio* pada Triwulan IV tahun 2014 lebih besar dari Triwulan II tahun 2015, hal ini terlihat dari hasil *Quick Ratio* pada periode Triwulan IV tahun 2014 sebesar 37% menjadi 27% pada periode Triwulan II tahun 2015. Nilai rata-rata nilai *Quick Ratio* menunjukkan penurunan setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015, hal ini terlihat dari hasil *Quick Ratio* pada tahun 2014 sebesar 38% menjadi 35% pada tahun 2015.

PT. Delta Djakarta Tbk

Nilai *Quick Ratio* Triwulan III tahun 2015 setelah keluarnya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 lebih besar dibanding Triwulan III tahun 2014, hal ini terlihat dari hasil *Quick Ratio* pada periode Triwulan III tahun 2014 sebesar 315% menjadi 488% pada periode Triwulan

III tahun 2015. Dilihat pada Triwulan IV tahun 2014 nilai *Quick Ratio* menunjukkan hasil lebih besar dibanding Triwulan II tahun 2015, hal ini terlihat dari hasil *Quick Ratio* pada periode Triwulan IV tahun 2014 sebesar 346% menjadi 284% pada periode Triwulan II tahun 2015. Dilihat Nilai rata-rata nilai *Quick Ratio* menunjukkan adanya peningkatan, hal ini terlihat dari hasil *Quick Ratio* pada tahun 2014 sebesar 331% menjadi 386% pada tahun 2015.

4.1.5 Rasio Penilaian Pasar

Tabel 4.1.5 Nilai Rasio Penilaian Pasar PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dan PT. Delta Djakarta Tbk sebelum dan sesudah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015.

Rasio Penilaian Pasar	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk					PT. Delta Djakarta Tbk				
	2014		2015			2014		2015		
	Sebelum Peraturan		Event	Sesudah Peraturan		Sebelum Peraturan		Event	Sesudah Peraturan	
	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TWIII	TW IV	TW I	TW II	TW III
EPS	Rp7.233	Rp140	Rp51	Rp34	Rp83	Rp3.296	Rp5.951	Rp2.083	Rp2.330	Rp3.152
Rata-rata EPS	Rp3.687			Rp58		Rp4.624			Rp2.741	

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

Earning per Share

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Earning per Share PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada Triwulan III tahun 2014 lebih kecil dari nilai EPS Triwulan III tahun 2015. Nilai *Earning per Share* Triwulan IV tahun 2014 sebesar Rp. 140 sedangkan nilai EPS Triwulan II tahun 2015 sebesar Rp. 34. Dilihat dari nilai rata-rata EPS adanya penurunan nilai secara signifikan setelah adanya peraturan hal ini dikarenakan pada Triwulan IV tahun 2014 PT. Multi Bintang Indonesia Tbk melakukan stock split sebesar 1:100.

PT. Delta Djakarta Tbk

Earning per Share pada Triwulan III tahun 2014 sebesar Rp. 3.296 dan pada Triwulan III tahun 2015 sebesar Rp. 3.152. Hasil tersebut menunjukkan adanya penurunan nilai EPS di Triwulan III tahun 2015. Jadi investor memperoleh keuntungan per lembar saham semakin rendah. Pada Triwulan IV tahun 2014 nilai *Earning per Share* lebih besar dari Triwulan Triwulan II tahun 2015. Dilihat dari nilai rata-rata EPS adanya penurunan nilai setelah adanya peraturan. Dapat dikatakan bahwa keuntungan yang didapatkan investor per lembar saham semakin menurun.

4.2 Elaborasi Perubahan Kinerja Keuangan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dan PT. Delta Djakarta Tbk sebelum dan sesudah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015.

4.2.1 Analisa Perubahan Profitabilitas

Tabel 4.2.1 Nilai Profitabilitas PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dan PT. Delta Djakarta Tbk sebelum dan sesudah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015.

No.	Profitabilitas	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk					PT. Delta Djakarta Tbk				
		2014		2015			2014		2015		
		Sebelum Peraturan		Event	Sesudah Peraturan		Sebelum Peraturan		Event	Sesudah Peraturan	
		TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW I	TW IV	TW I	TW II	TW III
1.	ROA	7%	13%	5%	4%	8%	6%	10%	3%	4%	5%
2.	ROE	29%	53%	16%	16%	28%	8%	12%	4%	5%	6%
3.	Gross Profit Margin	58%	63%	54%	54%	52%	72%	68%	67%	66%	65%
	Rata-rata GPM	61%		53%			70%		66%		
4.	Net Profit Margin	23%	30%	19%	15%	27%	30%	36%	24%	24%	30%
	Rata-rata NPM	26%		21%			33%		27%		

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

Return of Assets

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

ROA PT. Multi Bintang Indonesia Tbk setelah adanya peraturan pada Triwulan III tahun 2015 lebih besar dibanding sebelum adanya peraturan pada Triwulan III tahun 2014 hal ini menunjukkan bahwa PT. Multi Bintang Indonesia Tbk total aset yang lebih kecil dibanding pada Triwulan III tahun 2014 dapat dimaksimalkan dan digunakan secara efektif untuk mendapatkan laba bersih yang lebih tinggi. ROA PT. Multi Bintang Indonesia Tbk setelah adanya peraturan pada Triwulan II tahun 2015 lebih kecil dibanding sebelum adanya peraturan pada Triwulan IV tahun 2014 hasil yang menurun hal ini menunjukkan bahwa total aset tidak dapat menciptakan laba bersih yang lebih tinggi.

PT. Delta Djakarta Tbk

ROA PT. Delta Djakarta Tbk menunjukkan bahwa Triwulan III tahun 2014 sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 lebih besar dibanding dengan Triwulan III tahun 2015 sesudah adanya peraturan dan nilai *Return on Assets* PT. Delta Djakarta Tbk pada Triwulan IV tahun 2014 sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 lebih besar dibanding dengan Triwulan II tahun 2015. Penurunan hasil ROA sesudah adanya peraturan disebabkan karena adanya penurunan laba bersih dan diikuti total aset yang

menurun. Dilihat dari nilai ROA menunjukkan adanya perubahan yang menurun ketika peraturan keluar, yang artinya bahwa kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset yang ditambah untuk menciptakan laba bersih semakin kurang efisien apabila dibandingkan dengan sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015.

Return on Equity

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Nilai ROE bahwa Triwulan III tahun 2014 lebih besar dibanding dengan Triwulan III tahun 2015. Dibandingkan dengan Triwulan III tahun 2014 bahwa total ekuitas yang digunakan bertambah yang menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi tetapi tidak dapat menghasilkan nilai ROE yang lebih besar. Hal ini dapat terjadi karena sumber daya yang dimiliki perusahaan tidak dimaksimalkan untuk mencetak laba yang lebih besar atau perusahaan sebenarnya dapat meningkatkan dividen bagi pemegang saham sehingga nilai ekuitas juga ikut semakin besar sehingga menghasilkan nilai ROE yang lebih rendah. *Return on Equity* pada Triwulan IV tahun 2014 sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 lebih besar dibanding dengan Triwulan II tahun 2015. Hasil nilai ROE pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk memperlihatkan nilai yang menurun setelah adanya peraturan. Dapat dikatakan bahwa tingkat pengembalian ekuitas kepada pemegang saham pada PT. Multi Bintang

Indonesia Tbk semakin kecil dibanding dengan sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015.

PT. Delta Djakarta Tbk

Penurunan nilai ROE terjadi pada Triwulan III tahun 2015 dibanding pada periode Triwulan III tahun 2014 disebabkan karena adanya penambahan ekuitas yang menghasilkan laba bersih lebih rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan ekuitas yang ditambah belum optimal untuk meningkatkan laba bersih. Penurunan nilai ROE pada Triwulan IV tahun dibanding Triwulan II tahun 2015. Penurunan nilai ROE sesudah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 dapat dikatakan bahwa tingkat pengembalian ekuitas kepada pemegang saham semakin rendah apabila dibandingkan dengan sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015.

Gross Profit Margin

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Nilai *Gross Profit Margin* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada Triwulan III tahun 2014 lebih besar dibanding Triwulan III tahun 2015. Hal ini juga terjadi pada Triwulan IV tahun 2014 lebih besar dibanding Triwulan II tahun 2015. Nilai rata-rata GPM PT. Multi Bintang Indonesia Tbk memperlihatkan

adanya perubahan yang menurun setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015. Penurunan ini menunjukkan bahwa setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 laba kotor yang dihasilkan dari penjualan menurun dibandingkan dengan sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015. Perusahaan kurang mampu meninimalkan harga pokok produksi sehingga menghasilkan laba kotor yang lebih kecil dari penjualan.

PT. Delta Djakarta Tbk

Nilai *Gross Profit Margin* PT. Delta Djakarta Tbk Triwulan III tahun 2014 lebih besar dibanding dengan Triwulan IV tahun 2015. Penurunan juga terjadi pada periode Triwulan II tahun 2015 dibanding periode Triwulan IV tahun 2014. Nilai rata-rata GPM PT. Delta Djakarta Tbk memperlihatkan adanya perubahan yang menurun setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 hal ini menunjukkan bahwa laba kotor yang dihasilkan dari penjualan menurun dibandingkan dengan sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015.

Net Profit Margin

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Net Profit Margin PT. Multi Bintang Indonesia Tbk mengalami kenaikan pada periode Triwulan III tahun 2015 dibanding Triwulan III tahun 2014. Setelah adanya peraturan menunjukkan adanya penurunan penjualan tetapi perusahaan mampu meminimalkan beban biaya yang menghasilkan laba bersih yang besar dan meningkatkan nilai NPM PT. Multi Bintang Indonesia Tbk setelah adanya peraturan. Penurunan *Net Profit Margin* yang terjadi pada periode Triwulan II tahun 2015 dibanding Triwulan IV tahun 2014 PT. Multi Bintang Indonesia Tbk menunjukkan semakin rendah laba bersih yang dihasilkan dari penjualan. Dilihat dari rata-rata nilai NPM juga menunjukkan perubahan yang menurun setelah keluarnya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015. Peraturan tersebut melarang penjualan bir di *minimarket*, *hypermarket* dan toko pengecer lainnya, yang berarti mengurangi jalur distribusi PT. Multi Bintang Indonesia Tbk yang mengakibatkan penjualan menurun sehingga laba bersih yang dihasilkan juga ikut turun.

PT. Delta Djakarta Tbk

Nilai *Net Profit Margin* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk Triwulan III tahun 2014 sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-

DAG/PER/1/2015 tidak mengalami perubahan dengan nilai NPM Triwulan III tahun 2015 sesudah adanya peraturan. Walaupun hasil menunjukkan laba bersih yang dihasilkan dari penjualan menurun tetapi menghasilkan nilai NPM yang tidak berubah sehingga perusahaan dapat dikatakan efektif karena dapat menjaga kinerja dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan setelah adanya peraturan. *Net Profit Margin* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk Triwulan IV tahun 2014 lebih besar dibanding Triwulan II tahun 2015. Peraturan tersebut membatasi penjualan minuman beralkohol golongan A di *minimarket, hypermarket* dan toko pengecer lainnya, sehingga laba bersih yang dihasilkan dari penjualan juga semakin rendah. Dilihat dari hasil rata-rata NPM PT. Delta Djakarta Tbk setelah adanya peraturan menunjukkan hasil yang lebih rendah. Setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 laba bersih yang dihasilkan dari penjualan semakin menurun sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan belum meminimalkan beban biaya operasional untuk menghasilkan laba bersih yang lebih besar.

4.2.2 Rasio Aktivitas

Tabel 4.2.2 Nilai Rasio Aktivitas PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dan PT. Delta Djakarta Tbk sebelum dan sesudah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015.

No.	Rasio Aktivitas	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk					PT. Delta Djakarta Tbk				
		2014		2015			2014		2015		
		Sebelum Peraturan		Event	Sesudah Peraturan		Sebelum Peraturan		Event	Sesudah Peraturan	
		TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III
1.	Account Receivable Turnover	2,52x	2,87x	1,95x	2,09x	2,03x	1,05x	1,42x	0,78x	1,03x	1,12x
	Rata-rata	2,69x		2,06x			1,23x		1,07		
2.	Inventory Turnover	1,34x	1,65x	1,09x	1,01x	1,63x	0,25x	0,42x	0,24x	0,27x	0,31x
	Rata-rata	1,50x		1,32x			0,33x		0,29x		
3.	FATO	0,54x	0,77x	0,44x	0,39x	0,50x	1,74x	2,41x	1,25x	1,39x	1,57x
	Rata-rata	0,65x		0,44x			2,08x		1,48x		
4.	TATO	0,30x	0,45x	0,27x	0,25x	0,31x	0,19x	0,28x	0,14x	0,15x	0,18x
	Rata-rata	0,37x		0,28x			0,24x		0,17x		

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

Account Receivable Turnover

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Nilai *Account Receivable Turnover* mengalami penurunan pada Triwulan III tahun 2015 dibanding Triwulan III tahun 2014. Penurunan juga terjadi pada Triwulan IV tahun 2014 dibanding Triwulan III tahun 2015 dan nilai

rata-rata *Account Receivable Turnover* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk juga mengalami penurunan. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam pada piutang semakin tinggi, yang artinya perusahaan membutuhkan waktu relatif lebih lama untuk menunggu dananya dari piutang untuk dapat dicairkan menjadi kas bagi perusahaan.

PT. Delta Djakarta Tbk

Nilai *Account Receivable Turnover* PT. Delta Djakarta Tbk pada Triwulan III tahun 2014 dibanding Triwulan III tahun 2015. Kenaikan nilai *Account Receivable Turnover* ini menunjukkan bahwa setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 perusahaan semakin likuid karena penagihan piutang akan membutuhkan waktu lebih cepat untuk ditagih menjadi kas. Nilai *Account Receivable Turnover* pada Triwulan IV tahun 2014 sebelum adanya peraturan menunjukkan adanya penurunan dibanding Triwulan II tahun 2015. Penurunan yang terjadi karena adanya penurunan penjualan dan diikuti penurunan rata-rata piutang. Dilihat dari rata-rata nilai *Account Receivable Turnover* PT. Delta Djakarta Tbk menunjukkan adanya perubahan yang menurun setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015. Semakin rendah nilai *Account Receivable Turnover* menunjukkan piutang usaha perusahaan membutuhkan waktu yang semakin panjang untuk mencairkan piutang untuk

dijadikan kas jika dibandingkan dengan sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015.

Inventory Turnover

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Nilai *Inventory Turnover* PT. Multi Bintang Indonesia pada Triwulan III tahun 2014 menunjukkan hasil yang lebih kecil dibanding Triwulan III tahun 2015. Diputusnya beberapa distributor sebagai dampak adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 menyebabkan perusahaan mengambil langkah untuk mengurangi persediaan. Dan pengurangan persediaan tersebut dapat dijual oleh perusahaan lebih cepat. Nilai *Inventory Turnover* pada Triwulan IV tahun 2014 lebih besar dibanding Triwulan II tahun 2015. Dilihat dari rata-rata nilai *Inventory Turnover* menunjukkan adanya perubahan yang menurun setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015. Semakin rendah nilai *Inventory Turnover* menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menjual persediaan dalam jangka waktu yang lebih singkat sehingga perusahaan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menunggu dana yang tersimpan dalam bentuk persediaan barang dagang dapat dicairkan menjadi kas.

PT. Delta Djakarta Tbk

Nilai *Inventory Turnover* PT. Delta Djakarta Tbk Triwulan III tahun 2014 lebih kecil dibanding pada Triwulan III tahun 2015. Kenaikan nilai *Inventory Turnover* setelah Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 menunjukkan bahwa semakin likuid persediaan perusahaan karena membutuhkan waktu yang lebih singkat untuk persediaan dapat dijual. Hal ini akan mengakibatkan tingkat pengembalian investasi tinggi. Nilai *Inventory Turnover* PT. Delta Djakarta Tbk Triwulan IV tahun 2014 lebih besar dibanding pada Triwulan II tahun 2015. Penurunan ini disebabkan terjadinya kenaikan rata-rata persediaan dan adanya penurunan beban pokok penjualan. Dilihat dari rata-rata nilai *Inventory Turnover* PT. Delta Djakarta Tbk memperlihatkan perubahan yang menurun. Dapat dikatakan setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 nilai perputaran persediaan perusahaan membutuhkan waktu yang relatif lebih lama untuk mencairkan uang kas yang tertanam dalam persediaan dibanding setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015

Fixed Asset Turnover

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Pada Triwulan III tahun 2014 menunjukkan nilai *Fixed Asset Turnover* yang lebih besar dibanding Triwulan III tahun 2015. Nilai *Fixed Asset*

Turnover PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada Triwulan II tahun 2015 terus mengalami penurunan dibanding Triwulan IV tahun 2014. Dilihat dari nilai rata-rata *Fixed Asset Turnover* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk menunjukkan perubahan yang menurun dapat dikatakan bahwa setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015. Penurunan ini disebabkan rata-rata aset tetap yang dimiliki semakin besar tidak digunakan secara maksimal untuk menciptakan penjualan yang lebih besar juga.

PT. Delta Djakarta Tbk

Nilai *Fixed Asset Turnover* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk Triwulan III tahun 2014 lebih besar dibanding Triwulan III tahun 2015. Nilai *Fixed Asset Turnover* PT. Delta Djakarta Tbk Triwulan IV tahun 2014 lebih besar dibanding Triwulan II tahun 2015 sesudah adanya peraturan. Penurunan nilai *Fixed Asset Turnover* pada Triwulan II tahun 2015 menunjukkan bahwa perusahaan menambah aset tetapnya tetapi tidak digunakan secara maksimal untuk menciptakan penjualan. Hasil nilai rata-rata *Fixed Asset Turnover* PT. Delta Djakarta Tbk memperlihatkan adanya perubahan yang menurun. Dapat dikatakan bahwa setelah adanya peraturan aset tetap yang dimiliki belum dapat digunakan secara maksimal untuk meningkatkan penjualan.

Total Asset Turnover

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Nilai *Total Asset Turnover* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada Triwulan III 2014 dibanding Triwulan III tahun 2015 mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan total aset yang dimiliki PT. Multi Bintang Indonesia Tbk semakin efektif dalam menciptakan penjualan. Nilai *Total Asset Turnover* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada Triwulan IV 2014 lebih besar dibanding Triwulan II tahun 2015. Dilihat dari nilai rata-rata *Total Asset Turnover* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk terjadi perubahan yang menurun setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015. Dapat dikatakan bahwa perusahaan belum mampu menciptakan penjualan dari keseluruhan aset yang dimiliki dibanding sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015.

PT. Delta Djakarta Tbk

Nilai *Total Asset Turnover* PT. Delta Djakarta Tbk pada Triwulan III 2014 terjadi penurunan dibanding Triwulan III tahun 2015. Penurunan disebabkan adanya penurunan penjualan diikuti dengan kenaikan rata-rata total aset. Penambahan total aset tidak digunakan secara maksimal untuk meningkatkan penjualan. Nilai *Total Asset Turnover* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada Triwulan IV 2014 dibanding Triwulan II tahun 2015

mengalami penurunan. Penambahan total aset tidak digunakan secara maksimal untuk meningkatkan penjualan. Dilihat dari nilai rata-rata *Total Asset Turnover* PT. Delta Djakarta Tbk terjadi perubahan yang menurun setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015. Dapat dikatakan bahwa perusahaan belum mampu menciptakan penjualan dari keseluruhan aset yang ditambah oleh perusahaan dibanding sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015.

4.2.3 Rasio Solvabilitas

Tabel 4.2.3 Nilai Rasio Solvabilitas PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dan PT. Delta Djakarta Tbk sebelum dan sesudah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015.

No.	Rasio Solvabilitas	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk					PT. Delta Djakarta Tbk				
		2014		2015			2014		2015		
		Sebelum Peraturan		Event	Sesudah Peraturan		Sebelum Peraturan		Event	Sesudah Peraturan	
		TW III 2014	TW IV 2014	TW I 2015	TW II 2015	TW III 2015	TW III 2014	TW IV 2014	TW I 2015	TW II 2015	TW III 2015
1.	DAR	76%	75%	68%	78%	71%	24%	23%	18%	28%	18%
	Rata-rata	76%			75%		23%			23%	
2.	DER	325%	303%	209%	352%	249%	31%	30%	22%	39%	22%
		314%			301%		30%			31%	

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

DAR

Nilai DAR pada Triwulan III tahun 2014 terjadi penurunan dibanding Triwulan III tahun 2015. Semakin rendah nilai DAR menunjukkan semakin rendah total hutang yang dimiliki perusahaan sehingga resiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin kecil. Pada Triwulan III tahun 2014 perusahaan melakukan pinjaman bank jangka pendek untuk pembiayaan aset di pabrik baru di Sampang Agung Jawa Timur. Nilai DAR PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada Triwulan IV tahun 2014 lebih kecil dibanding Triwulan II tahun 2015. Semakin tinggi nilai DAR menunjukkan semakin tinggi total hutang yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aset. Hasil rata-rata nilai DAR menunjukkan setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 menunjukkan perubahan yang menurun. Hasil penurunan tersebut yang dapat dikatakan bahwa semakin rendah total utang perusahaan sehingga resiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin kecil.

PT. Delta Djakarta Tbk

Nilai *Debt to Asset Ratio* PT. Delta Djakarta Tbk pada Triwulan III tahun 2014 terjadi penurunan dibanding Triwulan III tahun 2015. Hasil penurunan tersebut yang dapat dikatakan bahwa semakin rendah total utang perusahaan sehingga resiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman

semakin kecil. Sedangkan pada Triwulan II tahun 2015 menunjukkan tidak adanya perubahan nilai DAR dengan Triwulan IV tahun 2014. Hasil rata-rata nilai DAR menunjukkan setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 tidak menunjukkan perubahan. Hasil nilai rata-rata DAR PT. Delta Djakarta Tbk memiliki dibawah 25% yang berarti lebih dari 75% aset perusahaan dibiayai oleh modal. Sehingga perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk dapat membayar kewajiban yang dimiliki.

Debt to Equity Ratio

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Nilai *Debt to Equity Ratio* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada Triwulan III tahun 2014 menunjukkan hasil lebih besar dibanding Triwulan III tahun 2015. Semakin rendah nilai DER maka semakin besar jumlah modal pemilik yang dapat digunakan sebagai jaminan utang. Nilai DER yang menurun disebabkan adanya kenaikan total ekuitas. Perusahaan lebih memilih untuk menahan laba dari kenaikan laba bersih bukan untuk ditambahkan kepada dividen sehingga total ekuitas bertambah. Pada Triwulan II 2015 menunjukkan hasil DER yang lebih besar daripada nilai DER Triwulan IV tahun 2014 dapat dikatakan bahwa setelah keluarnya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 modal pemilik yang digunakan untuk jaminan utang lebih kecil. Nilai rata-rata DER

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk menunjukkan adanya perubahan yang menurun setelah keluarnya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015. Nilai rata-rata DER PT. Multi Bintang Indonesia Tbk menunjukkan adanya perubahan yang menurun setelah keluarnya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 tetapi angka DER tersebut cukup besar dan beresiko bagi perusahaan karena ekuitas yang dimiliki untuk menjamin utang lebih kecil dari yang dipinjam.

PT. Delta Djakarta Tbk

Nilai *Debt to Equity Ratio* pada Triwulan III tahun 2014 menunjukan hasil lebih besar dibanding Triwulan III tahun 2015. Semakin rendah nilai DER semakin besar jumlah modal sendiri yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Pada Triwulan II 2015 menunjukkan hasil DER yang lebih besar daripada nilai DER Triwulan IV tahun 2014. Angka DER yang semakin tinggi menunjukkan struktur pendanaan perusahaan lebih banyak berhutang dibanding modal sendiri. Hasil rata-rata nilai DER menunjukkan setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 menunjukkan perubahan yang meningkat. Nilai rata-rata DER PT. Delta Djakarta Tbk menunjukkan adanya peningkatan. Dapat dikatakan bahwa utang yang digunakan sebagai pendanaan perusahaan semakin besar dibanding modal yang dimiliki sendiri. Tetapi angka DER PT. Delta Djakarta Tbk menunjukkan angka yang aman karena ekuitas untuk

menjamin utang lebih besar dari yang dipinjam. Dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki tingkat resiko yang kecil terhadap likuiditasnya setelah keluarnya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015.

4.2.4 Rasio Likuiditas

4.2.4 Tabel 1 Nilai Rasio Likuiditas PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dan PT. Delta Djakarta Tbk sebelum dan sesudah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015.

No.	Rasio Likuiditas	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk					PT. Delta Djakarta Tbk				
		2014		2015			2014		2015		
		Sebelum Peraturan		Event	Sesudah Peraturan		Sebelum Peraturan		Event	Sesudah Peraturan	
		TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TWIII	TW IV	TW I	TW II	TW III
1.	Current Ratio	52%	51%	49%	41%	55%	435%	447%	597%	364%	640%
	Rata-rata	52%		48%			441%		502%		
2.	Quick Ratio	39%	37%	29%	27%	42%	315%	346%	459%	284%	488%
	Rata-rata	38%		35%			331%		386%		

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

Current Ratio

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Nilai *Current Ratio* pada Triwulan III tahun 2014 lebih kecil dari Triwulan III tahun 2015. Setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 pada Triwulan III tahun 2015 perusahaan

semakin likuid dalam membayar utang jangka pendek yang segera jatuh tempo. Nilai *Current Ratio* pada Triwulan IV tahun 2014 lebih besar dari Triwulan II tahun 2015. Dilihat dari nilai rata-rata *Current Ratio* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk menunjukkan adanya penurunan. Dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo semakin menurun.

PT. Delta Djakarta Tbk

Nilai *Current Ratio* pada Triwulan III tahun 2015 lebih besar dibanding Triwulan III tahun 2014. Semakin tinggi nilai *Current Ratio* memberikan indikasi yang baik bagi kreditur karena perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi jangka pendeknya dalam waktu jatuh tempo atau. Setelah keluarnya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 PT. Delta Djakarta Tbk memperlihatkan kinerja yang lebih baik dan semakin likuid pada Triwulan III tahun 2015. Pada Triwulan IV tahun 2014 nilai *Current Ratio* lebih besar dari Triwulan II tahun 2015. Nilai *Current Ratio* yang semakin rendah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo semakin kurang baik dibanding sebelum adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015. Dilihat dari nilai rata-rata *Current Ratio* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk menunjukkan adanya peningkatan. Dapat dikatakan bahwa peningkatan ini memberikan indikasi jaminan yang baik

bagi kreditur karena perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo.

Quick Ratio

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Nilai *Quick Ratio* pada Triwulan III tahun 2015 lebih besar dibanding Triwulan III tahun 2014. Semakin besar nilai *Quick Ratio* menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar semakin baik. Nilai *Quick Ratio* pada Triwulan IV tahun 2014 lebih besar dari Triwulan II tahun 2015. Nilai rata-rata nilai *Quick Ratio* menunjukkan penurunan setelah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015. Dapat dikatakan bahwa perusahaan semakin kurang likuid dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset sangat lancar setelah keluarnya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015.

PT. Delta Djakarta Tbk

Nilai *Quick Ratio* Triwulan III tahun 2015 lebih besar dibanding Triwulan III tahun 2014. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin likuid. Dilihat pada Triwulan IV tahun 2014 nilai *Quick Ratio* menunjukkan hasil lebih besar dibanding Triwulan II tahun 2015. Dilihat Nilai rata-rata

nilai *Quick Ratio* menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin likuid dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset sangat lancar setelah keluarnya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015.

4.2.5 Rasio Penilaian Pasar

Tabel 4.2.5 Nilai Rasio Penilaian Pasar PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dan PT. Delta Djakarta Tbk sebelum dan sesudah adanya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015.

Rasio Penilaian Pasar	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk					PT. Delta Djakarta Tbk				
	2014		2015			2014		2015		
	Sebelum Peraturan		Event	Sesudah Peraturan		Sebelum Peraturan		Event	Sesudah Peraturan	
	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TWIII	TW IV	TW I	TW II	TW III
EPS	Rp7.233	Rp140	Rp51	Rp34	Rp83	Rp3.296	Rp5.951	Rp2.083	Rp2.330	Rp3.152
Rata-rata EPS	Rp3.687			Rp58		Rp4.624			Rp2.741	

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

Earning per Share

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Dilihat dari nilai EPS sesudah keluarnya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 terjadi penurunan nilai secara signifikan. Hal ini disebabkan pada Triwulan IV tahun 2014 setelah adanya peraturan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk melakukan stock split sebesar 1:100. Stock

split yang dilakukan digunakan untuk melikuidasi saham sehingga para penanam saham dari kalangan manapun dapat menjangkau saham PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.

PT. Delta Djakarta Tbk

Nilai menunjukkan adanya penurunan nilai EPS setelah keluarnya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015. Jadi setelah keluarnya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 investor memperoleh keuntungan per lembar saham yang semakin rendah.

